

**GAYA BAHASA DALAM PUISI DI *CYBERSASTRA*
PLATFORM *KWIKKU* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Asmawati

Nomor Induk Mahasiswa 06021181722046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**GAYA BAHASA DALAM PUISI DI *CYBERSASTRA*
PLATFORM *KWIKKU* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Asmawati

NIM 06021181722046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Dosen Pembimbing 2,



Yenni Lidyawati, M.Pd.

NIP 198506172015042003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



**GAYA BAHASA DALAM PUISI DI *CYBERSASTRA*
PLATFORM *KWIKKU* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

ASMAWATI

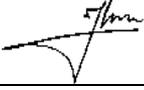
NIM: 06021181722046

Telah diujikan dan diluluskan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Oktober 2021

TIM PENGUJI

1.	Ketua	:	Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	
2.	Sekretaris	:	Yenni Lidyawati M.Pd.	
3.	Anggota	:	Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.	
4.	Anggota	:	Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.	
5.	Anggota	:	Dr. Zahra Alwi, M.Pd.	

Palembang, 15 November 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmawati

NIM : 06021181722046

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Dalam Puisi di *Cybersastra Platform Kwikku* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2021

Yang membuat pernyataan,



Asmawati

NIM 06021181722046

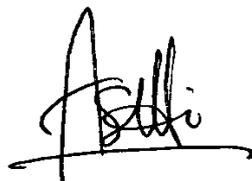
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Dalam Puisi di *Cybersastra* Platform *Kwikku* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan ibu Yenni Lidyawati, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia dan dengan sabarnya memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini berlangsung. Terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri. Terima kasih kepada bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni serta ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Kepada seluruh dosen dan staff admin program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap keluarga dan kerabat khususnya orang tua yang telah memberi dukungan moril maupun materil dan terima kasih kepada pihak Universitas Sriwijaya yang telah memberi kepercayaan dengan member manfaat beasiswa Bidikmisi selama menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, November 2021



Asmawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala do'a dan puji syukur kehadiran Allah Swt, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Orang tua yang dengan penuh kesabaran selalu memberi dukungan moril maupun materi. Berkat motivasi, nasihat, dan do'amulah, aku selalu bersemangat dan tak lelah berjuang untuk meraih masa depan.
- Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan Ibu Yenni Lidyawati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh dosen, staff admin program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas bimbingan dan kemudahan dalam membantu proses administrasi.
- Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri Angkatan 2017 kelas Indralaya dan Palembang, anggota Bibit Unggul khususnya Tina, Dwi, Atika, Rika, dan Maisyah. Terima kasih atas kisah cinta yang kita ukir bersama selama ini. Do'aku semoga kelak kita akan menjadi insan yang dapat menebarkan banyak kebermanfaatan bagi banyak orang.
- Sahabat seperjuangan dan guru-guru SMAN 1 Rambutan yang selalu memberi banyak dukungan dalam perjalananku menempuh pendidikan dan selalu ada dalam prosesku menjalani berbagai rumitnya petualangan hidup khususnya Rezika, Fifit, Ana, Sun, dan Tania.
- Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung Banyuasin Universitas Sriwijaya yang teramat saya cintai yang telah banyak memberi saya kesempatan banyak hal baru untuk berkontribusi sebagai pemuda Banyuasin terkhusus sahabatku Diki Ong, Ganang, Tya, dan Kak Roma.
- Keluarga besar UKM Teater GABI'91 Universitas Sriwijaya yang telah memberi banyak pengalaman luar biasa dalam dunia organisasi, memberi saya kesempatan untuk lebih banyak belajar hal baru, mengenal orang baru bahkan pernah dipercaya sebagai pengurus inti periode 2019-2020 bersama rekan tercinta Rara, Meriza, Sri, Liya, Erda

serta segenap sahabat Lapedast 21 UKM Teater GABI'91. Terima kasih untuk rumah kesekianku “Villa Isabella”.

- Sahabat relawan dari Sanggar Belajar KM FKIP UNSRI, Youcan Social Expedition, YATC Indonesia, dan NAYOLCE yang telah memberi banyak pelajaran dan pengalaman hidup dalam dunia pengabdian masyarakat sekaligus menjelajah daerah terisolir di Indonesia.
- Sahabat virtual yang memberi saya banyak dukungan disaat banyaknya kesulitan dalam pengerjaan skripsi khususnya rekan main bareng dan sharing dunia literasi Kak Meri, Silvi, Bang Dani, dan Kak Dika.
- Kak Hamdi Musaad selaku CEO Kwikku.com yang telah memberi saya banyak bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.

MOTTO HIDUP

“Bermimpilah setinggi-tingginya dan jangan lupa bangun untuk mewujudkannya.”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras untuk (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Al Insyirah:6—5)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa di *cybersastra* puisi karya pengguna fitur puisi pada platform *Kwikku* di bulan Januari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan puisi-puisi yang terdapat dalam platform *Kwikku*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Sumber data yang digunakan adalah kumpulan puisi dari *cybersastra* pada platform *Kwikku* yang termuat pada bulan Januari 2021. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 17 jenis gaya bahasa dari 56 puisi yang ditemukan dalam platform *Kwikku*, terdiri atas; (1) gaya bahasa perbandingan; simile, metafora, alegori, personafikasi, antitesis, pleonasme, perifrasis, dan prolepsis (2) Gaya bahasa pertentangan; hiperbola, ironi, dan zeugma (3) Gaya bahasa pertautan; metonomia, epitet, erotetis, dan paralelisme (4) Gaya bahasa perulangan; aliterasi dan tautotes. Penelitian ini dapat berimplikasi terhadap pembelajaran kelas tujuh Sekolah Menengah Pertama pada materi puisi dan materi pembelajaran puisi kelas sepuluh Sekolah Menengah Atas berdasarkan Kurikulum 2013.

Kata kunci: Gaya bahasa, puisi, *Kwikku*, *cybersastra*, pembelajaran sastra Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to determine the language style in cyber poetry literature by users of poetry features on the platform Kwikku in January. The research method used descriptive qualitative. Data collection use documentation techniques, by collecting poems contained in Kwikku platform. The data analysis technique used content analysis techniques. Data source used a collection of poetry in cybersastra Kwikku platform in January 2021. Based on the results of the study, 17 types of language styles from 56 poems were found on the Kwikku platform, which consist of; (1) comparative style language; simile, metaphor, allegory, personification, antithesis, pleonasm, periphrasis, and prolepsis (2) contradictory style language; hyperbole, irony, and zeugma (3) Linking style language; metonymy, epithet, eroticism, and parallelism (4) Repetitive style language; alliteration and tautotes. This research can be implicated in the learning of seventh grade junior high school students on poetry and for tenth grade poetry learning materials senior high school students based on the 2013 Curriculum.

Keywords: Style language, poetry, Kwikku, cybersastra, Indonesian literature study.

Dosen Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Dosen Pembimbing 2,



Yenni Lidyawati, M.Pd.

NIP 198506172015042003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarganya, para sahabatnya. Rasulullah telah membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju era literasi. Banyaknya hambatan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Tanpa itu semua penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis meminta kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca semuanya. Aamiin.

Indralaya, November 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Asmawati', with a long horizontal stroke extending to the right.

Asmawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Gaya Bahasa	8
2.1.1 Pengertian Gaya Bahasa	8
2.1.2 Jenis-jenis Gaya Bahasa	9
2.1.2.1 Gaya Bahasa Perbandingan	9
2.1.2.2 Gaya Bahasa Pertentangan	12
2.1.2.3 Gaya Bahasa Pertautan	16
2.1.2.4 Gaya Bahasa Perulangan	17
2.2 Puisi	18
2.2.1 Pengertian Puisi	18
2.2.2 Unsur-unsur Puisi	19
2.3 Platform <i>Kwikki</i>	20
2.4 Sastra Siber (<i>Cybersastra</i>)	21
2.5 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	22
2.6 Penelitian Relevan	23
2.2 Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Pendekatan	28

3.3 Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Analisis Gaya Bahasa Puisi	30
4.2.1 Gaya bahasa Perbandingan	30
4.2.1.1 Simile	30
4.2.1.2 Metafora	32
4.2.1.3 Alegori	37
4.2.1.4 Personifikasi	37
4.2.1.5 Antitesis	40
4.2.1.6 Pleonasme	41
4.2.1.7 Perifrasis	44
4.2.1.8 Prolepsis	44
4.2.2 Gaya Bahasa Pertentangan	45
4.2.2.1 Hiperbola	45
4.2.2.2 Ironi	47
4.2.2.3 Zeugma	48
4.2.3 Gaya Bahasa Pertautan	49
4.2.3.2 Epitet	50
4.2.3.3 Erotesis	52
4.2.3.3 Paralelisme	56
4.2.4 Gaya Bahasa Perulangan	60
4.2.4.1 Aliterasi	60
4.2.4.2 Tautotes	66
4.2 Pembahasan	69
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	72
BAB V KE SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	80
1. Grafik Pengguna Kwikku tahun 2017—2021.....	80
2. Grafik gaya bahasa pengguna fitur puisi platform <i>Kwikku</i> Januari 2021 80	
3. Tabel gaya bahasa pengguna fitur puisi platform <i>Kwikku</i> Januari 2021 81	
DAFTAR GAMBAR	82
1. Alur pikir dalam Penelitian.....	82
2. RPP.....	83
3. Tangkapan layar puisi pengguna fitur puisi platform <i>Kwikku</i> Januari 2021 85	
DAFTAR LAMPIRAN	128
1. USUL JUDUL SKRIPSI.....	128
2. SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	129
3. SURAT KETERANGAN UJIAN AKHIR PROGRAM.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan ciri khas dari manusia yang menjadi pembeda dengan makhluk lainnya. Bahasa berkaitan erat dengan sastra dan pengguna bahasa itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa merupakan bagian dari suatu sistem sosial. Berbagai media dapat diakses dengan mudah sebagai sarana mendapat informasi dan komunikasi dalam berbahasa. Media berada di tengah realita kehidupan masyarakat yang beragam kebutuhannya (Sobur, 2012). Internet menjadi kebutuhan wajib bagi sebagian orang sejak era normal baru diterapkan mulai tahun 2020 yang merupakan dampak pandemi *covid-19*. Perkembangan dunia teknologi dan informasi semakin berkembang pesat bahkan menjadi suatu kebutuhan wajib bagi sebagian orang sejak era normal baru diterapkan pada tahun 2020 yang merupakan dampak pandemi *covid-19* memengaruhi perkembangan literasi di Indonesia. Platform literasi berbasis media sosial pun semakin banyak hadir sehingga dapat mendukung industri kreatif dan kegiatan ajar mengajar di sekolah.

Berbagai toko buku terpaksa ditutup sebagai upaya *physical distancing*. Beberapa toko buku daring kesulitan mengirim paket buku ke pembeli sebab akses ekspedisi yang mengalami *lockdown*. Namun, dengan adanya platform literasi, dapat membantu orang-orang yang sebelumnya membaca buku cetak diubah menjadi membaca sekaligus berkomunikasi dengan pembaca lain melalui sebuah platform literasi berbasis media sosial.

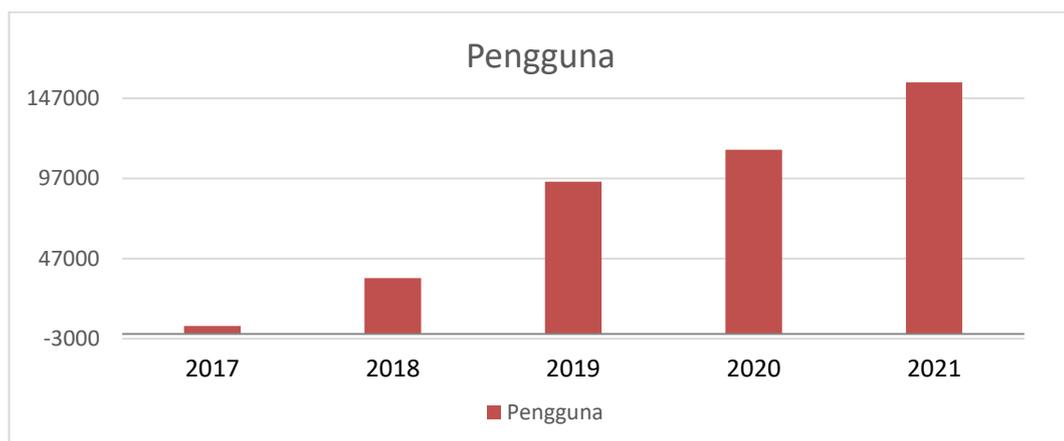
“Berkomunikasi di media daring pada masyarakat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Internet tidak hanya memunculkan media siber (*cyber media*) sebagai medium baru dari interaksi media-khalayak. Khalayak yang selama ini sekedar mengonsumsi konten dengan kehadiran media siber bisa menjadi produsen konten” (Nasrullah, 2018, p. 24).

Platform literasi berbasis media sosial menjadi media belajar, komunikasi, informasi, bahkan menciptakan sebuah karya yang berhubungan erat dengan *cybersastra*. Melalui perkembangan tersebut setiap orang dapat menikmati karya sastra dengan mudah dan cepat. Bahasa Indonesia tidak lepas dengan ilmu sastra, dalam hal ini lahirlah genre sastra baru dimana individu-individu bebas memberikan luapan perasaannya dan pikiran-pikiran baik berupa karya maupun tanggapan-tanggapan secara digital dengan istilah *cybersastra*. Karya sastra yang bermedia bahasa mampu menampung rasa dan perasaan seni penulis yang dapat menembus pemisah antar manusia dan karya sastra itu sendiri dalam seni berkomunikasi. *Cybersastra* telah membawa masyarakat ke dinamika komunikasi untuk menikmati maupun membuat karya sastra melalui media literasi digital. Menurut Sari dan Wulan (2016) komunikasi adalah kunci terpenting dalam membangun hubungan baik antar individu satu maupun dengan kelompok individu lainnya.

Aplikasi siber memberikan wadah untuk penulis menggarang karya sastranya kemudian dapat dibaca secara gratis. Karya tersebut dapat menghasilkan uang yang tidak terduga bagi penulis. Kebiasaan menulis puisi pada *caption* dan status di media sosial pun telah menjadi kebiasaan pengguna media siber. Media siber menjadi media utama yang lebih diminati oleh kalangan remaja. Bahkan dari berbagai kalangan berlomba-lomba menuliskan kata-kata indah dan puitis agar disukai oleh banyak pengikutnya. Oleh karena itu, media siber telah menjadi media favorit dalam menulis sastra populer. Populer atau tidaknya sebuah karya sastra ditentukan oleh masyarakat. Selain itu, ciri-ciri sastra populer lebih kepada mencari keuntungan karena finansial, mengikuti selera masyarakat, mempunyai alur yang menarik dan sederhana yang mudah dipahami oleh pembaca dan cenderung bersifat *happy ending* atau kebahagiaan atau kemenangan kepada tokoh cerita. Menurut Williams dalam (Yusanta, 2020) yang mengungkapkan bahwa sastra populer adalah sastra yang disukai banyak orang, jenis kerja rendahan, lebih bersifat menghibur dan dibuat untuk dirinya sendiri. Sejalan dengan pendapat Erowati (2011) yang mengungkapkan bahwa adapun tingkat kualitas sastra siber

sangat kurang, karena tidak memberikan kemajuan yang berarti dalam khasanah kesusastraan.

Platform *Kwikku* menjadi wadah berbagai jenis sastra siber berbasis media sosial dan memiliki banyak fitur menarik. *Kwikku* merupakan platform literasi berbasis media sosial. Platform satu ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan platform *cybersastra* lainnya. Terdapat halaman penulis yang diperuntukkan para penulis cerpen, novel, dan skenario film. Memiliki fitur khusus untuk para penyair yaitu fitur puisi. Selain itu juga, *Kwikku* selalu aktif mengadakan berbagai kompetisi, festival daring, dan kelas kepenulisan yang mengundang berbagai penulis profesional sebagai tutor dalam materi penulisan *script film*.



Gambar 1

Grafik pengguna *Kwikku.com* tahun 2017—2021

Berdasarkan sumber yang diambil melalui *website* resmi *programmer Kwikku.com*, dapat diketahui bahwa jumlah pengguna mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh konten dan fitur dari platform *Kwikku* yang digemari para generasi Z khususnya pada rentang usia 12-30 tahun dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Pengguna yang dimaksud tidak menyeluruh berstatus penulis atau penyair profesional, melainkan ada juga penulis pemula bahkan hanya pembaca karya-karya platform *Kwikku*, hal tersebut dapat dilihat dari profil akun pengguna dengan melihat menu karya. Jika

pengguna tersebut tidak membagikan karya apapun pada menu Novel, *flash fiction*, *cover book*, *script film*, dan *Webtoon* maka, besar kemungkinan bahwa pengguna tersebut hanya pengguna biasa (*reader*). Platform *Kwikku* memuat banyak karya sastra yang menarik dengan gaya bahasa *cybersastra*-nya yang menarik. Hamdi Musaad mengungkapkan perbedaan *Kwikku* terletak pada adanya *Discover*, *timeline*, karya dan *website* yang tersambung pada beberapa platform *film streaming*. Platform *Kwikku* menjadi platform literasi & *start-up* lokal yang memuat berbagai jenis sastra siber (*cybersastra*) dengan syarat dan ketentuan dari kurator, kecuali pada fitur puisi. Oleh karena itu, puisi tersebut menarik untuk diteliti dari segi pemakaian jenis gaya bahasa. Gaya bahasa yang terdapat pada *Kwikku* cocok dengan gaya bahasa generasi milenial sampai generasi Z. Pemilihan kata dan gaya bahasa dalam puisi platform *Kwikku* lebih sederhana, segar, *up to date*, dan mudah dipahami namun tetap indah. Berikut contoh data awal dari gaya bahasa yang ada dalam platform *Kwikku*:

*“Akankah sekedar menjadi penanda masa yang berganti saja?
sebagian memaknainya dengan pesta pora
entah untuk kemenangan atau kekalahan?
tak jelas arahnya karena sebagian hanya hendak meninggalkan jejak
menuju masa tanpa asa selain dengan uporia pesta pora,
bukan dengan do'a-do'a”*
*“Menuju 2021
Good things are coming. Just keep believing.
Percayalah dan tetap percaya.
Karena hal-hal baik akan tetap datang.
Meskipun itu entah hari ini, esok ataupun nanti”*

(“Saujana, Samsara & Memoar” karya: Sammy Handoko)

*Seperti air dan minyak
Seperti bunga dan kupu kupu
Seperti nasi dan lauk
Terkadang susah bersatu
Saling membutuhkan
Dan perlu kerjasama*

(“Aku Kamu” karya: Lenni)

Sebuah karya sastra yang menggunakan gaya bahasa dapat menjadi cara seseorang memberikan pendapatnya melalui media bahasa serta dapat menuangkan arti suasana dan ide pada pembaca (Aminuddin, 2015, p. 72). Sementara itu Coleridge dalam (Pradopo R. D., 2017, p. 6) mengungkapkan bahwa puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Selain itu, puisi juga diartikan sebagai kata-kata yang indah.

“Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya. Gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Gaya bahasa menjadi bagian dari pilihan kata atau diksi dalam penyampaian pesan kepada pembaca atau pendengar dengan bahasa. Pemilihan sarana retorika atau gaya bahasa tersebut merupakan salah satu unsur yang paling menonjol dan dapat membuat penyampaian puisi lebih mengena kepada pembaca. Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*” (Hasanah, 2019).

Yudo dan Handono (2019) mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah sebuah cara untuk mengutarakan pemikiran seseorang dengan menunjukkan keunikan, jiwa, dan kepribadian penulis. Gaya bahasa dapat dijadikan ciri karakter atau keindahan yang digunakan seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut gaya bahasa merupakan cara penulis mengungkapkan pikiran agar diperolehnya suatu efek perasaan tertentu. Menurut Hasanah (2019) gaya bahasa dapat menunjukkan sikap dan sifat seseorang yang dapat dinilai secara langsung. Peneliti memilih subjek dengan konservasi puisi di era digital menjadi lebih variatif khususnya pada platform literasi lokal karya anak bangsa bernama *Kwikku.com*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis bahasa *cybersastra* yang terdapat dalam fitur puisi pada platform *Kwikku*. Peneliti telah mengolektifkan puisi yang akan dianalisis berupa puisi yang termuat pada bulan Januari 2021 yang berjumlah 56 puisi. Pada bulan Januari puisi yang ditulis pengguna platform *Kwikku* memiliki ciri khas dari segi pilihan kata yang diulang dan mengungkapkan komentar serta ekspresi sedih, kecewa, dan tabah dalam menerima dampak pandemi yang tidak kunjung selesai meskipun waktu telah sampai pada pergantian tahun 2020 menuju

2021. Sastra siber adalah tulisan yang dimuat dalam sistem komputer dan informasi sehingga banyak kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihan-kelebihan sastra siber yakni, semakin luasnya media sastra penulis pemula dan menambah berbagai genre dalam karya sastra. Ditinjau berdasarkan kelemahan *cybersastra* yaitu tidak adanya aturan dan indikator yang jelas membuat kurang begitu jelas kualitasnya (Khusniyah, 2019). Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti ingin membuktikan tentang kualitas karya sastra populer dalam *cybersastra* yang diungkapkan tidak bernilai dan berkualitas rendah. Sedangkan berdasarkan tujuan dari platform *Kwikku* sendiri ingin menjadi wadah bagi karya penulis Indonesia yang berkualitas.

Implikasi dari hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu pada sekolah menengah yaitu pada beberapa materi yang berhubungan dengan gaya bahasa. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran kelas tujuh Sekolah Menengah Pertama pada materi puisi dan materi pembelajaran puisi kelas sepuluh Sekolah Menengah Atas berdasarkan kurikulum 2013. Selain itu, *Kwikku* juga dapat digunakan sebagai aplikasi media pendukung pembelajaran materi menulis puisi pada fitur puisi, menulis atau apresiasi novel, artikel pada fitur *know*. Hamdi Musaad mengungkapkan bahwa platform *Kwikku* diciptakan untuk mengurangi sastra siber yang masih mengandung unsur SARA dan LGBT. Hal tersebut bertujuan agar moral anak bangsa bisa dibentuk melalui bacaan yang berkualitas oleh kurator dan penulis profesional yang disediakan oleh *Kwikku*.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti tertarik mengambil riset atau penelitian dengan judul “Gaya Bahasa Puisi di *Cybersastra* Platform *Kwikku* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari batasan masalah di atas, maka masalah dasar dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis gaya bahasa yang digunakan pengguna fitur puisi yang termuat pada bulan Januari 2021 di platform *Kwikku*?
2. Bagaimana bentuk implikasi gaya bahasa pada platform *Kwikku* terhadap pembelajaran Sastra Indonesia di sekolah menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui gaya bahasa yang digunakan pengguna fitur puisi pada Januari 2021 di platform *Kwikku*.
2. Mengetahui implikasi gaya bahasa puisi di *cybersastra* dalam platform *Kwikku* terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini dalam pengembangan keilmuan diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian perkembangan ilmu linguistik. Dapat menambah wawasan masyarakat tentang perkembangan aplikasi *Kwikku* untuk mengembangkan dunia literasi di Indonesia. Selain itu, melalui fitur puisi pada platform *Kwikku* jika dilihat dari kacamata teori struktur dan macam-macam gaya bahasa dalam karya sastra khususnya *cybersastra* puisi. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi jika lebih dikembangkan dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membuat pengguna media sosial untuk turut mendukung teknologi dan sastra karya anak bangsa Indonesia yaitu dengan menggunakan platform *Kwikku*. Diharapkan juga dapat meningkatkan eksistensi platform *Kwikku* sebagai produk Indonesia dan dapat menjadi acuan untuk penelitian bahasa dan sastra selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bachtiar dkk. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Christianto, W. A. (2017). Analisis Gaya Bahasa pada Novel Bidadari Berkalam Ilahi Karya Wahyu Sujani. *Dikstaria*, 345—348.
- Damayanti, Rini. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* 5.3, 261—278.
- Dedek Kurniawati, S. N. (2020). Inovasi Media Lagu untuk Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 5 Nomor 2*, 112—117.
- Erowati, R. A. (2011). Sejarah Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra*, 4(6).
- Hasanah, D. U. (2019). Analisis penggunaan gaya bahasa pada puisi-puisi karya Fadli Zon (dalam Kembara). *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (e-Journal)* 5.1, 13—26.
- Kemdikbud. (2019). *Rancangan Rencana Pembelajaran Inspiratif*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Keraf, Gorys. (2014). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2580—3611.
- Khusniyah, A. (2019). Perkembangan Puisi Cyber Sastra di Indonesia. *Prosiding Seminar Literasi IV*, 41.
- Lexy J., Moleong (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Markamah, E. W. (2016). *Kajian Puisi*. Surakarta: UNS: Press.
- Musaad, Hamdi. (2021). Kwikku.com <https://subscription.kwikku.com/?ds=2021-02-06&de=2021-02-10>. *Live Poetry Platform*. Diakses pada 24 Mei 2021
- Nasrullah, Rully. (2018). *Khalayak Media (Identitas, Ideologi, dan Perilaku pada Era Digital)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pradana, Delvia, Anggita dan Istiqomah. (2020). Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa dan Pengaruh Minat Baca Puisi Dalam Penguasaan Gaya Bahasa di Smp

- Muhammadiyah 5 Surakarta. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 2. 6—12.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Bandung: Alfabeta.
- Prajoso, Tsar. R. (2012). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Rubrik Konsultasi Tabloid Nyata Edisi Januari-Maret 2012, *Universitas Negeri Surabaya*, 1—11.
- Rianna. (2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia di Sekolah. *Universitas Dharmawangsa*, 418—427.
- Risnawati, Rina. (2017). Analisis Gaya Bahasa Dalam Antologi Puisi Negeri Angsa Putih Karya Chiry Marbawi dan Kawan-Kawan. *Skripsi*. Jambi: Universitas Universitas Batanghari Jambi
- Sabil, E. E. (2020, September 12). *Wikipedia Bahasa Indonesia*. Diakses pada 12 April, 2021, from Ensiklopedia Bebas: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kwikku>.
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.1.
- Sembiring, I. G. (2020). Mengenal Kwikku, Platform Digital untuk Para Pecinta Webtoon dan Novel. Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2020/04/23/184737066/mengenal-kwikku-platform-digital-untuk-para-pecinta-webtoon-dan-novel?page=2>. Diakses pada 4 April 2021.
- Siswono. (2014). *Teori dan Praktik (Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semeotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry, Guntur. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

- Yudo, Pambanjeng, H. (2019). Gaya Bahasa Komentar Dalam Akun Instagram “Mimi Peri Rapunchelle. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 2.2, 97—105.
- Yukiarti, Yuke. (2014). Kajian Semiotik dan Nilai-nilai Religius Islami Dalam Puisi Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya Sebagai Pembelajaran Sastra di MTs. Cikarang Garut. *Skripsi*. Bandung: Repository UPI.
- Yusanta, Fathiyatul Billah, R. W. (2020). Eksistensi Sastra Cyber: Webtoon dan Wattpad Menjadi Sastra Populer dan Lahan Publikasi Bagi Pengarang. *Jurnal Literasi Volume 4, 2*.
- Zulfahnur, d. (2016). *Teori Sastra*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.